

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan secara retrospektif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran perencanaan obat dengan metode analisis ABC-VEN di Puskesmas Sikumana.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah bulan April-Mei 2025

#### **C. Populasi dan sampel**

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua data sekunder dan perencanaan obat di Puskesmas Sikumana Kota Kupang periode Juli-Desember 2024

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel dari penelitian ini adalah total sampling data perencanaan obat periode Juli-Desember 2024.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal berupa analisis perencanaan persediaan obat dengan menggunakan metode ABC-VEN di Puskesmas Sikumana.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 2. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1	Analisa	Kegiatan menyelidiki dan memeriksa data perencanaan untuk mendapatkan kesesuaian kebutuhan berdasarkan kombinasi aspek ekonomi dan medik obat.	Ordinal
2	Puskesmas	Tempat pengambilan data perencanaan obat di puskesmas sikumana Dinas Kesehatan kota Kupang	Ordinal
3	Perencanaan	Data sekunder yang didapatkan di puskesmas sikumana berupa data perencanaan obat.	Rasio
4	Analisis ABC	Analisis yang mengelompokkan obat berdasarkan anggarannya. Kelompok A merupakan kelompok jenis obat yang jumlah nilai rencana pengadaannya menunjukkan penyerapan dana sekitar 70% dari jumlah dana obat keseluruhan, kelompok B merupakan kelompok jenis obat yang jumlah nilai rencana pengadaannya menunjukkan penyerapan dana sekitar 20% dan kelompok C merupakan kelompok jenis obat yang jumlah nilai rencana pengadaannya menunjukkan penyerapan dana sekitar 10% dari jumlah dana obat keseluruhan.	Ordinal
5	Analisis VEN	Analisis perencanaan obat dengan mengklasifikasikan obat-obat sesuai dengan seberapa urgensi atau dibutuhkannya obat-obat tersebut	Ordinal
6	Analisis ABC-VEN	Analisis pengelompokkan obat berdasarkan penggabungan ABC dan VEN	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar checklist.

## **G. Prosedur Penelitian**

### 1. Izin Penelitian

Penelitian diawali dengan pengajuan surat ke Dinas Kesehatan Kota, diproses sehari, lalu surat izin diserahkan ke Puskesmas Sikumana dan disetujui oleh Kepala Puskesmas Sikumana.

### 2. Pengumpulan Data Sekunder

Data pemakaian obat (jenis, bentuk sediaan, harga, jumlah) periode Juli–Desember 2023 dikumpulkan dan diolah menggunakan Microsoft Excel untuk analisis ABC berdasarkan nilai pemakaian dan nilai investasi.

### 3. Pengumpulan Data Primer

Kuesioner berisi daftar obat dibagikan kepada dokter sebagai responden untuk dianalisis berdasarkan klasifikasi VEN.

### 4. Analisis ABC-VEN

Hasil analisis ABC dan VEN digabung dalam matriks ABC-VEN, lalu ditarik kesimpulan dari hasil tersebut.

## **H. Analisis Data**

Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif analitik melalui ABC-VEN dengan memanfaatkan data kuantitatif dari bulan Juli-Desember 2024.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data:

1. Data sekunder diperoleh dari data persediaan obat/lembar LPLPO Juli-Desember tahun 2024 di gudang farmasi. Data tersedia dalam bentuk Microsoft Excel. Data direkap untuk mendapatkan analisis ABC pemakaian dan analisis ABC nilai investasi

a. Membuat analisis ABC nilai pemakaian, Langkah-langkahnya sebagai berikut

- 1) Menghitung total pemakaian
- 2) Menghitung presentase pemakaian dengan rumus

$$\frac{\text{jumlah pemakaian 1 jenis obat}}{\text{seluruh total pemakaian}} \times 100\%$$

- 3) Data diurutkan dari presentase pemakaian terbesar hingga terkecil
- 4) Menghitung presentase nilai kumulatif dengan cara % pemakaian obat pertama = % kumulatif obat pertama, lalu % kumulatif obat pertama + % pemakaian obat kedua = % kumulatif obat kedua, dan seterusnya.
- 5) Data pemakaian obat dikelompokkan berdasarkan nilai kumulatif.
  - a) Kelompok A dengan nilai kumulatif <70%.
  - b) Kelompok B dengan nilai kumulatif antara 70%-90%.
  - c) Kelompok C dengan pemakaian antara 90%-100%

b. Membuat analisis ABC nilai investasi, langkah langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah pemakaian setiap jenis obat
- 2) Menghitung total harga obat, dengan rumus  
Harga = jumlah pemakaian x harga per satuan
- 3) Menghitung presentase harga dengan rumus

$$\% \text{ harga} = \frac{\text{jumlah harga obat per satuan}}{\text{total harga}} \times 100\%$$

- 4) Data diurutkan dari presentase pemakaian terbesar hingga terkecil
  - 6) Menghitung presentase nilai kumulatif dengan cara, % pemakaian obat pertama = % kumulatif obat pertama, lalu % kumulatif obat pertama + % pemakaian obat kedua = % kumulatif obat kedua, dan seterusnya.
  - 5) Dikelompokkan berdasarkan nilai investasi obat. Diurutkan dari nilai investasi terbesar sampai terkecil
    - a) Kelompok A dengan nilai kumulatif <70%.
    - b) Kelompok B dengan nilai kumulatif antara 70%-90%.
    - c) Kelompok C dengan nilai pemakaian antara 90%-100%.
2. Data primer diperoleh dari data wawancara yang berisi daftar obat disebarkan ke dokter. Data direkap untuk mendapatkan analisis VEN. Untuk mendapatkan analisis VEN, langkah-langkahnya sebagai berikut
- a. Merekap data persediaan diolah menjadi lembar checklist
  - b. Data yang sudah ada menjadi lembar checklist diisi dokter
  - c. Hasil pengisian lembar checklist berdasarkan klasifikasi VEN dalam pelayanan terhadap pasien telah dikelompokkan dalam V, E dan N
  - d. Merekap data hasil lembar checklist yang telah di isi
  - e. Melakukan analisis VEN ke dalam kelompok V, E dan N
    - 1) Kelompok V (Vital) adalah obat yang harus tersedia setiap saat guna menyelamatkan hidup atau memperpanjang hidup

manusia, pemberian secara teratur dan penghentiannya tidak tiba tiba dan tidak boleh terjadi kekosongan

- 2) Kelompok E (Esensial) adalah obat yang dapat meredakan rasa sakit dengan bertindak pada asal penyakit tersebut dan obat dalam kelompok ini dapat ditolerir kekosongannya kurang dari 48 jam.
  - 3) Kelompok N (Non-esensial) adalah kelompok obat penunjang yang memiliki efek ringan dan biasanya digunakan untuk memberikan kenyamanan atau mengatasi keluhan yang tidak serius. Obat ini bisa ditolerir kekosongannya lebih dari 48 jam.
3. Data ketiga merupakan data gabungan dari analisis ABC dan analisis VEN kedalam diagram analisis ABC-VEN
  4. Data tersebut kemudian di klasifikasikan berdasarkan tabel ABC-VEN

**Tabel 3. Matriks ABC-VEN**

<b>ABC-VEN</b>	<b>Vital(V)</b>	<b>Esensial(E)</b>	<b>Non esensial(N)</b>
<b>Always(A)</b>	AV	AE	AN
<b>Better(B)</b>	BV	BE	BN
<b>Control(C)</b>	CV	CE	CN

(RUSYDI & Prassetiyo, 2022)